**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional, sehingga sektor pendidikan selalu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Untuk peningkatan mutu pendidikan, para guru telah diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, baik secara lokal, regional maupun tingkat nasional. Tujuannya agar pelaksanaan pembelajaran di kelas semakin bermutu, penguasaan guru terhadap materi ajar semakin baik, keterampilan mengajar meningkat, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Telah banyak model dan pendekatan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru, namun masih bersifat konvensional. Hasil dan motivasi belajar siswa belum berhasil ditingkatkan. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Tujuan akhirnya adalah aktivitas mengajar guru peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Untuk menunjang proses pembelajaran, penggunaan pendekatan, model, strategi, model pembelajaran sangat memegang peranan penting karena dapat menimbulkan interaksi multi arah antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa di kelas. Dengan demikian, perlu diperhatikan ketepatan model mengajar yang dipilih oleh guru sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru memahami dan melaksanakan model tersebut. Penggunaan pendekatan, strategi, model dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran merupakan salah satu cara memperbaiki dan peningkatan aktivitas belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Fiqih.

1

Mengingat setiap materi mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda, maka dalam proses pembelajaran ada materi yang mudah dipahami dan ada juga materi yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini menuntut setiap guru untuk memahami bahwa tidak semua siswa dapat mempelajari apa yang diinginkannya. Umumnya proses pembelajaran di kelas masih banyak berfokus pada guru yang diaplikasikan dengan model ceramah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X di MA An-Nur Az-Zubaidi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal penelitian yakni pada tanggal 20 April 2013 bahwa siswa memiliki perhatian yang kurang spada materi, gemarnya siswa beraktivitas lain yang bukan aktivitas belajar, kurang bersemangat bertanya atau menjawab soal, sehingga pembelajaran Fiqih terasa pasif oleh aktifitas siswa. Hal ini menjadi perenungan guru bidang studi dalam rangka melakukan perbaikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif* *type STAD*. Dalam pembelajaran *kooperatif* *type* ini, siswa dituntut untuk aktif bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan pelaksanaannya terdiri atas: (1) Penyajian informasi (presentase kelas), (2) kerja kelompok, (3) kuis atau tes, dan (4) penilaian kelompok. Menurut Rustaman “pembelajaran *kooperatif* *type STAD* bercirikan materi pelajaran yang disampaikan adalah sederhana dan tugas utama siswa adalah menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok”.[[1]](#footnote-2)

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif* *type STAD* diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan *kooperatif* dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan monoton. Oleh karena itu, pendidik dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis model pembelajaran dapat digunakan oleh pendidik.

 Berdasarkan uraian di atas maka penting diadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih melalui Model Pembelajaran *Kooperatif* *Type STAD* (*Student Teams Achievement Division)* pada Siswa Kelas X di MA An-Nur Az-Zubaidi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas kemudian diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan judul penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Fiqih di MA An-Nur Az-Zubaidi Kecamatan Meluhu masih rendah, hal ini disebabkan banyak faktor.
2. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih di MA An-Nur Az-Zubaidi Kecamatan Meluhu belum efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa pada pembelaran Fiqih di MA An-Nur Az-Zubaidi Kecamatan Meluhu masih rendah, hal ini terlihat dari lemahnya perhatian siswa, tidak bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan enggan melakukan Tanya jawab.
4. Penggunaan model pembelajaran guru Fiqih monoton, sehingga tidak menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
5. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

* + 1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *kooperatif* *type* *STAD* pada mata pelajaran Fiqih di Kelas X MA An-Nur Az-Zubaidi ?
		2. Apakah hasil belajar Fiqih siswa kelas X MA An-Nur Az-Zubaidi dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *kooperatif* *type* *STAD* ?”
1. **Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Pembelajaran Fiqih pada kelas X MA An-Nur Az-Zubaidi melalui model *kooperatif* *type* *STAD* terlaksana dengan baik dan maksimal.
		2. Hasil belajar Fiqih siswa kelas X dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *kooperatif* *type* *STAD*.
1. **Definisi Operasional**

Berdasarkan dari penelitian yang akan dilakukan maka yang menjadi definisi operasionalnya adalah :

1. Model *kooperatif* *type* *STAD* merupakan model pembelajaran dengan melatih kebiasaan siswa dalam membaca dengan baik, berdiskusi, bercakap, bekerjasama, bertanggung jawab dan melatih siswa dalam kelompoknya yang terdiri dari 4 - 5 orang yang telah ditentukan oleh seorang guru secara heterogen untuk memecahkan sebuah permasalahan yang diberikan oleh guru.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih adalah tingkat pencapaian siswa pada mata pelajaran fiqih dalam jangka waktu tertentu yang dapat diketahui melalui tes hasil belajar pada materi hukum muamalah, seperti wakaf, hibah, hadiah dan sedekah.
3. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
	* + 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengajar guru Fiqih siswa Kelas X melalui model pembelajaran *kooperatif* *type* *STAD*.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Fiqih siswa Kelas X melalui model pembelajaran *kooperatif* *type STAD*.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Fiqih siswa Kelas X melalui model pembelajaran *kooperatif* *type STAD*.
	* + 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat memperbaiki dan peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di kelas, sehingga materi pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa dapat dipahami dengan baik.
2. Bagi siswa dapat peningkatan hasil belajar Fiqih, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
3. Bagi sekolah sebagai masukan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran.
4. Bagi penulis sebagai pengalaman nyata dan berharga dalam memperluas pengetahuan tentang inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.
1. Rustaman, *Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 26. [↑](#footnote-ref-2)